

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Hasil uji univariat responden menunjukkan sebanyak 54,2% anak mengalami *picky eating* dengan 55,6% orang tua memiliki pola asuh kurang baik.
- b. Hasil uji univariat responden menunjukkan sebanyak 54,2% anak mengalami *picky eating* dengan 65,3% orang tua memiliki tingkat pengetahuan rendah.
- c. Hasil uji univariat responden menunjukkan sebanyak 54,2% anak mengalami *picky eating* dengan 56,9% anak memiliki riwayat pemberian ASI secara eksklusif.
- d. Hasil uji univariat responden menunjukkan sebanyak 54,2% anak mengalami *picky eating* dengan 73,6% anak memiliki riwayat pemberian MP-ASI tidak sesuai.
- e. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eating* pada anak usia prasekolah di PAUD Kota Cilegon dengan *p-value* 0,034.
- f. Ada hubungan pengetahuan orang tua terkait gizi dengan perilaku *picky eating* pada anak usia prasekolah di PAUD Kota Cilegon dengan *p-value* 0,022.
- g. Tidak ada hubungan antara riwayat ASI eksklusif dengan perilaku *picky eating* pada anak usia prasekolah di PAUD Kota Cilegon dengan *p-value* 0,444.
- h. Ada hubungan antara riwayat MP-ASI dengan perilaku *picky eating* pada anak usia prasekolah di PAUD Kota Cilegon dengan *p-value* 0,041.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Pengenalan dan pemebrian asupan yang bervariasi sejak dini agar mencegah balita dari perilaku *picky eating*.

V.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

- a. Memperkenalkan pentingnya terkait gizi seimbang sejak dini dengan pengenalan makanan yang bervariasi dan mengonsumsi aneka ragam makanan.
- b. Pemberian konseling pada wali murid terkait kebutuhan gizi anak usia dini dan bisa menjadi bagian dari posyandu atau puskesmas setempat.

V.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Adanya penelitian dengan populasi dan sampel yang luas serta dari pendekatan ataupun desain penelitian yang lebih dalam terkait kejadian *picky eating* pada anak usia dini dan pengaruhnya dimasa mendatang.